

BAB III

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran PAI melalui pemberian tugas portofolio yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian meliputi proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Setelah deskripsi hasil penelitian, kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini tersusun dalam suatu siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Pembelajaran PAI dengan strategi pemberian tugas portofolio pada siswa sekolah menengah pertama telah berhasil peneliti terapkan dalam bentuk tindakan kelas melalui tiga siklus. Siklus 1 peneliti laksanakan pada tanggal 23 April 2008 dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Siklus II dilaksanakan tanggal 30 April 2008, dengan materi perilaku tercela (dendam dan munafik). Sedangkan siklus III peneliti laksanakan pada tanggal 7 Mei 2008, dengan materi binatang halal dan haram.

Paparan pembelajaran pada masing-masing siklus dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I mulai dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 April 2008. Fokus pembelajaran adalah mata pelajaran PAI dengan materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. Pembelajaran sebagian besar dilakukan dengan metode resitasi (penugasan kelas) dan diskusi kelas, selesai dalam waktu (2 x 40 menit).

Pelaksanaan siklus I diawali dengan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pengamatan, dan diakhiri dengan analisis dan refleksi.

a. Proses Perencanaan

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan sehubungan dengan pembelajaran PAI, siswa kelas VIII B SMPN 30 Semarang pada tanggal 9 April 2008, dengan materi iman kepada Rasul. Pada studi awal yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2008 tersebut, guru dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Situasi pada waktu itu ramai, banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun pada saat guru memberi pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari siswa tidak bisa menjawab. Berdasarkan studi awal tersebut dan hasil ulangan harian (lampiran 2) dapat diketahui permasalahan yang perlu dicarikan solusinya adalah :

- a) Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi, hal ini ditunjukkan pada sikap acuh tak acuh siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru,
- b) Tidak ada resitasi (penugasan kelas) dalam pembelajaran PAI.
- c) Masih rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata ulangan harian 6,50 (lampiran 2).

Untuk itu peneliti menggunakan strategi yaitu dengan metode pemberian tugas berbasis portofolio pada siswa sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran PAI dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator di kelas. Selanjutnya dirancang pembentukan kelompok kelas. Kelas dikelompokkan menjadi delapan kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat/lima siswa (lampiran 17). Kelompok kelas ini selanjutnya akan melakukan diskusi terhadap materi yang akan dipelajari. Peneliti kemudian menyusun rencana pembelajaran (lampiran 3), peneliti juga membuat lembar evaluasi (lampiran 21), lembar tugas portofolio 1 (lampiran 14), dan lembar observasi (lampiran 6 dan 9). Lembar evaluasi 1 berisi soal-soal sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan metode tugas portofolio.

Lembar tugas portofolio 1 adalah lembar pengerjaan siswa yang berisi tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam dan dikerjakan oleh siswa secara individu di rumah. Indikator keberhasilan adalah siswa dapat menceritakan secara tertulis sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umyiah dan bani abbasiyah. Sedangkan lembar observasi merupakan lembar penilaian observer (pengamat) terhadap pelaksanaan pembelajaran di siklus I.

Kemudian peneliti menemui tim guru PAI pada hari Sabtu tanggal 12 April 2008 untuk menyampaikan rencana peneliti yaitu diadakan diskusi dan tugas portofolio pada pembelajaran PAI berikutnya, dan rencana ini akan didiskusikan dengan siswa pada tanggal 16 April 2008 pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tanggal 16 April 2008 guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk pertemuan berikutnya dalam pembelajaran PAI akan diadakan diskusi kelas, tugas portofolio dan evaluasi akhir pembelajaran. Kemudian guru membentuk kelompok kelas, masing-masing kelompok terdiri dari empat atau lima siswa (lampiran 17), untuk mempresentasikan materi pada pertemuan yang akan datang yaitu sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa sebelum mempresentasikan materi pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk belajar selama 10 menit, dan kelompok siswa yang akan mempresentasikan materi pelajaran akan ditunjuk oleh guru secara acak, setelah selesai diskusi dilanjutkan dengan tugas portofolio kemudian evaluasi pada akhir pembelajaran.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW sampai masa Bani Abbasiyah, dan guru memberi penjelasan untuk mengingatkan siswa

tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar selama 10 menit, setelah selesai guru menunjuk kepada salah satu kelompok (sebelumnya kelompok ini sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya pada tanggal 16 April) untuk mempresentasikan materi PAI. Guru hanya berperan sebagai motivator jalannya diskusi kelas. Setelah selesai mempresentasikan, guru memberikan kesimpulan hasil diskusi, kemudian guru membagikan tugas portofolio I kepada masing-masing siswa. Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa, setelah selesai lembar tugas portofolio tersebut dikumpulkan. Kemudian guru bersama siswa membahas portofolio tersebut. Salah satu siswa disuruh untuk menceritakan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. Apakah sejarah yang diceritakan oleh siswa tersebut benar atau salah.

Kegiatan pembelajaran ditutup evaluasi, dengan cara guru membagikan lembar evaluasi I kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut. Soal berjumlah 10 butir, berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

c. Proses Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan observer mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (Amiruddin, SAg.) terhadap guru kelas VIII G (Muhammad Munir, SPdi) sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Observasi mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio. Hasil pengamatan ini terdiri dari empat

diskriptor pada setiap indikator, dan dalam penilaiannya terdiri dari empat kategori (lampiran 6 dan 9):

- 1) Jika satu diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori sangat kurang baik.
 - 2) Jika dua diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori kurang baik.
 - 3) Jika tiga diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori cukup baik.
 - 4) Jika empat diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori baik.
-
- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio
 - a) Aspek memulai kegiatan mendapatkan penilaian dalam kategori kurang baik, karena terdapat 2 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
 - b) Aspek sistematika pembelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
 - c) Aspek cara menjelaskan mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik. karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
 - d) Aspek pengelolaan waktu mendapatkan penilaian kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
 - e) Aspek menanggapi pertanyaan dan respon siswa mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.

- f) Aspek menutup pelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
- 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
- a) Aspek kesiapan menerima pelajaran, mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.
 - b) Aspek mendengarkan penjelasan guru mendapatkan penilaian pada kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.
 - c) Aspek keaktifan siswa dalam diskusi mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.
 - d) Aspek mengajukan pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.
 - e) Aspek menjawab pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.
 - f) Aspek menanggapi jawaban kelompok lain mendapatkan penilaian pada kategori kurang baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 1, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 1 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

g) Aspek keterampilan menyimpulkan mendapat penilaian kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Proses Analisis dan Refleksi

Setelah melaksanakan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran, selanjutnya tim kolaborasi, yang terdiri dari observer, guru dan peneliti mengadakan analisis dan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan yaitu pada tanggal 23 April 2008 di kelas VIII G jam 11.05-11.25. Kegiatan analisis dan refleksi ini bertujuan untuk menganalisa serta memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya untuk disempurnakan pada siklus II.

Hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tidak perlu membimbing secara penuh jalannya diskusi kelas, agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran
- 2) Dalam melakukan diskusi guru tidak harus terlalu banyak menyampaikan materi, sehingga menyebabkan waktu untuk diskusi kurang
- 3) Guru dianjurkan memberi kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab lebih banyak
- 4) Beberapa siswa yang masih ramai pada saat pembelajaran dapat berlangsung dapat menunjuk mereka untuk memberikan penjelasan

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio I, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio sudah cukup baik. Secara umum siswa sudah dapat menceritakan dalam bentuk tulisan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Sebagian siswa sudah bisa menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa bani

Umayyah sampai masa bani Abbasiyah, namun ada sebagian kecil siswa yang dalam mengerjakan tugas portofolio tersebut masih dalam kategori kurang, karena sering kali siswa dalam menyebutkan tokoh dan tempat salah, setting yang diceritakan siswa kurang sesuai dengan sejarah bani Umayyah sampai bani Abbasiyah.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisa terhadap pengerjaan tugas portofolio (lampiran 18).

Tabel 4

Analisa Hasil Pengerjaan Tugas Portofolio I

Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Rerata Nilai	Keterangan
Mengisi lembar tugas dengan menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam masa bani Abbasiyah dan masa bani Umayyah	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan	6,57	Tingkat pemahaman siswa cukup baik
	Argumentasi: Seberapa baik dalam menjelaskan sejarah ilmu pengetahuan Islam	6,34	Kemampuan siswa dalam menjelaskan sejarah pertumbuhan Islam cukup baik
	Kejelasan : Tertulis dengan baik Mudah dipahami	7,20	Kemampuan siswa dalam menyusun tugas baik

Dengan melihat tabel hasil analisa pengerjaan tugas portofolio 1 tersebut diatas maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut

- 1) Kemampuan siswa dalam menjelaskan sejarah Islam pada masa bani Umayyah dan bani Abbasiyah cukup baik
- 2) Dalam memberikan penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam tersebut cukup baik, namun ada sebagian siswa dalam memberikan penjelasan masih kurang sesuai dengan sejarah pertumbuhan Islam tersebut.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi tersebut, maka peneliti kemudian merencanakan pembelajaran yang sama di siklus II untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di siklus I.

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2008. Fokus pembelajaran pada materi Perilaku Tercela (dendam dan munafik). Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan dengan tugas portofolio dan evaluasi selesai dalam waktu (2 x 40) Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I, yaitu diawali dengan proses perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, proses pengamatan dan proses analisis dan refleksi.

a. Proses Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Permasalahan yang ditemukan pada siklus I adalah sebagai berikut: a) Keaktifan siswa dalam kelompok diskusi masih kurang, b) Pengerjaan tugas portofolio menunjukkan hasil cukup baik, c) Ada sebagian siswa yang belum konsentrasi dalam pembelajaran. Perumusan masalah dilakukan sesuai dengan beberapa permasalahan yang ditemukan. Sehingga rumusan masalah pada siklus II adalah guru perlu lebih mengaktifkan siswa dalam kelompok diskusi.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diawali dengan guru mengulang secara singkat hasil pertemuan siklus I. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat menjelaskan pengertian, ciri-ciri perilaku tercela serta dapat menghindarinya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar terlebih dahulu selama 10 menit sebelum mempresentasikan materi pelajaran.

Kemudian, guru meminta kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi pelajaran. Guru hanya berperan sebagai motivator jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya guru membagikan tugas portofolio II (lampiran 15). Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa, setelah selesai lembar portofolio tersebut dikumpulkan kemudian guru bersama siswa membahas mengenai tugas portofolio tersebut. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri perilaku tercela seperti dendam dan munafik. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi ataupun memberi pertanyaan, selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan pembelajaran ditutup evaluasi, dengan cara guru membagikan lembar evaluasi II (lampiran 22) kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut. Soal berjumlah 10 butir, berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

c. Proses Pengamatan

Observer (peneliti dan kolaborator yaitu Amiruddin, S.Ag.) mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru, pada hari Rabu tanggal 30 April. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio. Hasil pengamatan ini terdiri dari empat diskriptor pada setiap indikator, dan dalam penilaiannya terdiri dari empat kategori (lampiran 7 dan 10):

- 1) Jika satu diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori sangat kurang baik.
- 2) Jika dua diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori kurang baik.
- 3) Jika tiga diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori cukup baik.
- 4) Jika empat diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut.

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pembelajaran PAI dengan Pemberian Tugas Portofolio
 - a) Aspek memulai kegiatan mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
 - b) Aspek sistematika pembelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
 - c) Aspek cara menjelaskan mendapatkan penilaian dalam kategori baik. karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
 - d) Aspek pengelolaan waktu mendapatkan penilaian kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
 - e) Aspek menanggapi pertanyaan dan respon siswa mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.

- f) Aspek menutup pelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
- 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan Pemberian Tugas Portofolio
- a) Aspek kesiapan menerima pelajaran, mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
 - b) Aspek mendengarkan penjelasan guru mendapatkan penilaian pada kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
 - c) Aspek keaktifan siswa dalam diskusi mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
 - d) Aspek mengajukan pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
 - e) Aspek menjawab pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
 - f) Aspek menanggapi jawaban kelompok lain mendapatkan penilaian pada kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.

- g) Aspek ketrampilan menyimpulkan mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.

Sebagaimana pelaksanaan kegiatan pada siklus I, maka setelah melaksanakan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran, selanjutnya diadakan analisis dan refleksi pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi sudah berlangsung cukup baik, siswa sudah mulai berani memberikan pertanyaan serta menanggapi pertanyaan siswa lain
- 2) Suasana kelas cukup tertib, siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran
- 3) Dalam menjawab pertanyaan siswa guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan jawaban

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio II maka peneliti menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio II sudah baik. Seperti halnya siklus I, pada siklus II semua siswa semua siswa mengumpulkan hasil tugas pengerjaannya.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisa terhadap pengerjaan tugas portofolio II (lampiran 18).

Tabel 5

Analisa Hasil Pengerjaan Tugas Portofolio II

Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Rerata Nilai	Keterangan
Menyebutkan ciri-ciri sifat tercela (dendam dan munafik) dan bahaya dari sifat tercela tersebut	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan	7,34	Tingkat pemahaman siswa baik

	Argumentasi: Seberapa baik dalam menjelaskan dan menyebutkan sifat tercela	7,29	Kemampuan siswa dalam menjelaskan tugas yang diberikan baik
	Kejelasan : Tertulis dengan baik Mudah dipahami	7,20	Kemampuan siswa dalam menyusun tugas baik

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio II, maka ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Secara umum siswa sudah dapat menyebutkan ciri-ciri sifat pendendam dan munafik serta bagaimana cara mengobati sifat pendendam dan munafik tersebut
- 2) Dalam memberikan komentar mengenai akibat dari sifat pendendam dan munafik tersebut sudah baik , namun demikian ada sebagian kecil siswa dalam memberikan penjelasan mengenai bahaya dari sifat tercela tersebut tidak sesuai.

Dengan memperhatikan hasil analisis dan refleksi pada siklus II, peneliti kemudian merencanakan pembelajaran yang sama pada siklus III.

3. Pelaksanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Mei 2008. Fokus pembelajaran pada materi PAI binatang halal dan haram. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan bimbingan pemberian tugas portofolio dan evaluasi. Pelaksanaan siklus tiga merupakan pengulangan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran diawali dengan

proses perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, proses pengamatan, dan proses analisis serta refleksi.

a. Proses Perencanaan.

Perencanaan tindakan pada siklus III didasarkan pada hasil refleksi siklus II peneliti secara kolaboratif (dengan observer dan guru kelas VIII G). Penelitian selanjutnya mengecek dan menyiapkan rencana pembelajaran III (lampiran 5), tugas portofolio III (lampiran 16), lembar evaluasi III (lampiran 23), dan lembar observasi siklus III (lampiran 8 dan 11). Rencana pembelajaran III tugas struktur portofolio, lembar evaluasi III, dan lembar evaluasi tersebut disusun berdasarkan materi PAI, yaitu binatang halal dan haram.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada siklus III diawali dengan guru mengulas secara singkat hasil pertemuan siklus II. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang baru, dan memberikan apersepsi. Tujuan pembelajaran pada siklus III adalah agar siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan dan menjelaskan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar selama 10 menit sebelum presentasi materi pelajaran sebagaimana pada siklus I dan II.

Kemudian guru meminta kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi PAI (binatang halal dan haram) dan guru berperan sebagai motivator jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya guru membagi tugas portofolio 3 (lampiran 16). Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa setelah selesai lembar portofolio tersebut dikumpulkan. Kemudian guru bersama siswa membahas mengenai tugas portofolio tersebut. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri binatang haram dan menyebutkan mudharat dari memakan binatang haram tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau

memberi pertanyaan. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan di akhir pembelajaran adalah evaluasi yaitu dengan cara guru memberikan lembar evaluasi kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut selama dua puluh menit. Soal berjumlah sepuluh butir, berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban.

c. Proses Pengamatan

Observer (peneliti dan kolaborator yaitu Amiruddin, S.Ag.) mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru, pada hari Rabu tanggal 7 Mei. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio.

Hasil pengamatan ini terdiri dari empat diskriptor pada setiap indikator, dan dalam penilaiannya terdiri dari empat kategori (lampiran 8 dan 11):

- 2) Jika satu diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori sangat kurang baik.
- 3) Jika dua diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori kurang baik.
- 4) Jika tiga diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori cukup baik.
- 5) Jika empat diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI dengan Pemberian Tugas Portofolio
 - a) Aspek memulai kegiatan mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 3 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.

- b) Aspek sistematika pembelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
 - c) Aspek cara menjelaskan mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
 - d) Aspek pengelolaan waktu mendapatkan penilaian kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
 - e) Aspek menanggapi pertanyaan dan respon siswa mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
 - f) Aspek menutup pelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
- 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
- a) Aspek kesiapan menerima pelajaran, mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
 - b) Aspek mendengarkan penjelasan guru mendapatkan penilaian pada kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
 - c) Aspek keaktifan siswa dalam diskusi mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
 - d) Aspek mengajukan pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada

nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.

- e) Aspek menjawab pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
- f) Aspek menanggapi jawaban kelompok lain mendapatkan penilaian pada kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
- g) Aspek keterampilan menyimpulkan pendapat penilaian kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Proses Analisis dan Refleksi

Setelah observer melaksanakan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran selanjutnya kolaborasi mengadakan kegiatan analisis dan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan di siklus III pada hari rabu, jam 11.00-11.25, di Mushola Hasil refleksi pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah aktif dalam kegiatan diskusi
- 2) Siswa aktif dalam memberikan jawaban dan mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Guru sudah tidak memberikan bimbingan secara penuh dan lebih berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Siswa sudah terbiasa mengikuti tahap pembelajaran yang diterapkan guru.

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio III, maka peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio III sudah baik.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisa terhadap pengerjaan tugas portofolio III (lampiran 18).

Tabel 6
Analisa Hasil Pengerjaan Tugas Portofolio III

Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Rerata Nilai	Keterangan
Menyebutkan jenis binatang halal dan haram dan menjelaskan manfaat dan mudharatnya	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan	7,60	Tingkat pemahaman siswa baik
	Argumentasi: Seberapa baik dalam menjelaskan dan menyebutkan jenis binatang halal dan haram	7,37	Kemampuan siswa dalam menjelaskan tugas yang diberikan baik
	Kejelasan : Tertulis dengan baik Mudah dipahami	7,40	Kemampuan siswa dalam menyusun tugas baik

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio III maka ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menyebutkan jenis binatang dan menggolongkan kedalam jenis binatang halal dan haram sudah baik
- 2) Dalam memberikan penjelasan mengenai manfaat dan mudharatnya sudah baik.

Secara garis besar, pelaksanaan pembelajaran pada siklus III sudah baik, ketuntasan belajar sudah tercapai dan siswa aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, siklus III dipandang cukup, karena

sudah mampu meningkatkan pemahaman dan aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI.

Hasil analisa kuantitatif pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan rerata penilaian masing-masing data sebagai berikut :

1. Hasil rata-rata penilaian portofolio

Tugas portofolio ini berisi petunjuk soal yang harus dikerjakan siswa, sesuai dengan materi yang dipelajari pada setiap siklusnya. Skala penelitian 0 sampai dengan 10. Rerata penilaian tugas portofolio dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut. Sedangkan hasil penilaian tugas portofolio pada setiap siklusnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Tabel 7

Rerata Penilaian Tugas Portofolio

Rerata siklus I	Rerata siklus II	Rerata siklus III
6,54	7,40	7,74

Berdasarkan tabel 7 tersebut, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil pengerjaan tugas portofolio di setiap siklusnya. Pada siklus I, rerata penilaian tugas portofolio I hanya 6,54. kemudian di siklus II , rerata penilaian meningkat menjadi 7,40. sedangkan pada siklus III, terjadi lagi kenaikan rerata penilaian tugas portofolio III sebesar 7,74. terjadinya kenaikan rerata penilaian tugas portofolio tiap siklus pada penelitian ini menunjukkan efektifitas pembelajaran PAI dengan metode tugas portofolio.

2. Hasil rata-rata penilaian prestasi belajar

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengetahui materi PAI yang telah diajarkan melalui metode tugas portofolio, maka peneliti mengadakan evaluasi sebagai bentuk penilaian prestasi belajar. Evaluasi dilaksanakan pada akhir pembelajaran di

tiap siklusnya. Dengan demikian, terdapat tiga kali tes akhir dalam penelitian ini. Hasil belajar pada setiap siklusnya dapat dilihat pada lampiran 20. Rerata hasil belajar PAI siswa sesudah menerapkan metode tugas portofolio dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8

Rerata Penilaian Tes Akhir
Pembelajaran PAI Dengan Metode Tugas Portofolio

Rerata siklus I	Rerata siklus II	Rerata siklus III
6,70	7,10	7,70

Berdasarkan tabel 8 tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa indikator kinerja untuk penilaian hasil tes akhir siswa sudah tercapai pada siklus III. Setelah diterapkan metode tugas portofolio dalam pembelajaran PAI, maka terjadi peningkatan rerata penilaian tes akhir siswa, rerata penilaian siklus I sebesar 6,70 dan meningkat menjadi 7,10 pada siklus II, sedangkan pada siklus III rerata penilaian meningkat lagi menjadi 7,70.

B. Deskripsi Umum SMP N 30 Semarang

1. Sejarah Singkat SMP N 30 Semarang

SMP N 30 Semarang yang beralamat di Jl. 12 Semarang semula berasal dari SD Krobokan karena terletak di daerah yang sebagian besar penuh dengan rawa-rawa dan air. Pada mulanya sekolah ini merupakan hadiah dari Bapak Wali Kota Semarang yang dijabat oleh Bapak RW. Sugiarto, beliau membangun 4 (empat) yaitu:

- a. SD Krobokan
- b. SD Seteran
- c. SD Pelabuhan
- d. SD Kebonharjo

Pada tahun 1971 SD Krobokan diminta oleh IKIP Semarang untuk dijadikan Sekolah Laboratorium IKIP. Tahun 1968, berdiri SMP yang

menempati SD Krobokan dengan kegiatan belajar dilakukan sore hari. Tahun 1970/1971 SMP tersebut dijadikan SMP Laboratorium IKIP dilokasi Semarang adalah:

- a. BP. Subanu dan Dra. Luci Triyani, Kepala TK
- b. BP. Drs. Mardiyanto, Kepala SD
- c. BP. Drs. Basuki, Kepala SMP
- d. BP. Drs. Sunadi, Kepala SMA

Dengan datangnya Perubahan Peraturan (Pustaka Pelajar, No. 10 DIKTI) tahun 1981 bahwa perguruan tinggi tidak diperbolehkan menangani SD, SMP, SMA, tetapi harus dibawah naungan Kanwil Depdikbud.

Pada tahun 1987 diadakan serah terima SMP laborat kepada Kanwil Depdikbud dan kemudian berubah kembali nama menjadi SMP N 30 Semarang. SMP N 30 Semarang saat ini memiliki 21 ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang guru dan karyawan, ruang komputer, mushola serta lapangan olah raga yang cukup representatif.

Dengan ini adalah daftar kepala sekolah yang pernah dan sedang menjabat di SMP N 30 Semarang sejak tahun 1897 hingga 2008.

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| b. Drs. Basuki | Th1987 s/d 1993 |
| c. Sri Lestari Soeharijo | Th 1993 s/d 1995 |
| d. Sutiarno, S.Pd | Th1995 s/d 1999 |
| e. Hj. Ida Achsyahadah | Th 1999 s/d 2003 |
| f. H.M. Suyadi, SH,SPD,MM | Th 2003 s/d 2005 |
| g. Drs. Al.Bekti Wisnu Tomo | Th 2005 – Sekarang |

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 30 Semarang

a. Visi

PRIMA DALAM PRESTASI SANTUN DALAM PERILAKU

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran & bimbingan secara efektif dengan setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi kearifan dan kesatuan dalam bertindak
- 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa agar mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri
- 2) Mencerdaskan siswa, menumbuhkan motivasi, mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika, sehingga tercipta siswa yang utuh dan berakar budaya bangsa.¹

¹ Dokumen SMP N 30 Semarang, Tahun 2008.